

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan wajib dilaksanakan oleh calon Diploma IV program studi Manajemen Bisnis Unggas Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember. Setiap mahasiswa harus mengikuti PKL sebagai syarat untuk menyelesaikan studinya dan lulus sebagai Sarjana Saint Terapan. Pelaksanaan PKL ini dilaksanakan pada perusahaan atau instansi yang dianggap layak untuk memperdalam kemampuan mahasiswa baik secara teori maupun praktek.

Apa yang terjadi di lapang terkadang tidak sesuai dengan yang di dapatkan selama masa perkuliahan. Kegiatan ini merupakan cara untuk mengenalkan mahasiswa dengan lingkungan kerja dan juga sebagai momentum penting untuk mensinergikan ilmu atau teori yang telah didapatkan selama menjalani proses perkuliahan. Maka PKL sangat penting untuk dilaksanakan, sehingga harapannya mahasiswa akan mendapatkan pengalaman lebih sebelum nantinya terjun ke masyarakat atau dunia kerja yang sesungguhnya.

Dewasa ini perkembangan ayam petelur mengalami peningkatan yang cukup pesat. Direktorat Jenderal Peternakan (2013) mencatat kenaikan populasi ayam ras petelur di Indonesia mencapai 6,17% dari tahun 2012 dengan jumlah 138.717.750 menjadi 147.279.470 ekor (angka sementara) pada tahun 2013. Kenaikan tersebut merupakan bukti bahwa kebutuhan masyarakat akan telur semakin tinggi. Kebutuhan akan terpenuhi jika produktifitas ayam petelur juga meningkat. Peningkatan produktifitas pada ayam petelur dapat dilakukan dengan dua cara yaitu perbaikan mutu genetik dan perbaikan manajemen. Perbaikan mutu genetik dapat dilakukan dengan sistem seleksi yang baik, sedangkan perbaikan manajemen diantaranya meliputi manajemen perkandangan, pakan dan manajemen pencegahan maupun pengobatan penyakit.

Ayam petelur merupakan jenis ayam yang sengaja dikembangbiakkan sebagai penghasil telur. Telur merupakan hasil unggas yang sangat diminati

masyarakat saat ini. Selain harganya terjangkau, telur sebagai bahan makanan juga memiliki kandungan gizi yang cukup lengkap. Tipe ayam petelur medium memiliki bobot tubuh yang cukup berat, tidak terlalu gemuk, kerabang telur berwarna coklat, dan bersifat dwiguna (Bappenas, 2010).

Problema terkait dengan relevansi sistem pendidikan Indonesia dan kebutuhan dunia industri saat ini sedang hangat diperbincangkan. Pendidikan Indonesia yang lebih mengarah pada pendidikan akademis dianggap kurang relevan dengan kebutuhan pasar yang mengharapkan tenaga terampil untuk industri. Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi berbasis vokasional, yaitu suatu sistem pendidikan yang lebih mengutamakan praktek. Dalam pelaksanaannya mahasiswa mendapatkan 70% praktikum dan 30% teori, harapannya adalah menghasilkan sumberdaya manusia yang lebih handal, terampil dan mumpuni dalam bidangnya. Sehingga lulusannya akan mampu bersaing dan lebih cepat menyesuaikan diri dengan keadaan dunia industri yang sangat kompetitif.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

1. Memperoleh pengalaman sebagai bekal terjun di masyarakat nantinya.
2. Mensinergikan teori dan kemampuan yang didapat selama masa perkuliahan, serta melatih agar lebih kritis terhadap apa yang sebenarnya terjadi di dunia kerja.
3. Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dan instansi terkait serta masyarakat sekitar sehingga dapat mengaplikasikan Tri dharma perguruan tinggi.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Memperdalam pengetahuan mahasiswa terkait dengan kegiatan perusahaan yang dijadikan tempat pelaksanaan PKL.
2. Menambah wawasan, pengetahuan sekaligus memantapkan keterampilan dalam dunia peternakan untuk menambah rasa percaya diri mahasiswa

3. Mengetahui lebih banyak yang kaitannya tatalaksana pemeliharaan pada ayam petelur fase layer.
4. Mampu berfikir kritis, logis dan dapat bertindak secara rasional dalam menghadapi permasalahan yang terjadi di lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Kaponan Farm, Dusun Wekas, Desa Kapuwon, Kecamatan Pakis – Magelang selama 45 hari dimulai dari 26 Agustus 2013 sampai dengan 10 Oktober 2013.

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Praktek secara langsung.
2. Mengumpulkan data dan informasi melalui diskusi dengan pembimbing lapangan dan atau seluruh pekerja yang ada di Kaponan Farm Magelang.
3. Pencatatan data harian selama proses kegiatan Studi pustaka dengan membaca literatur yang berkaitan dengan PKL sekaligus sebagai bahan untuk menyusun laporan.